

Economic Update – Penurunan Suku Bunga The Fed Secara Darurat

The Fed kembali memangkas suku bunga secara darurat. The Fed memutuskan untuk memangkas suku bunga menjadi 0 - 0,25% pada 15 Maret 2020. Angka ini turun dari kisaran target sebelumnya dari 1% menjadi 1,25% pada 3 Maret 2020. Pemangkasan sebesar 100 bps ini menjadi pemangkasan suku bunga tunggal terbesar sejak krisis ekonomi global tahun 2008. Pemotongan suku bunga bertujuan untuk mendukung tercapainya penciptaan kesempatan kerja yang maksimal dan stabilitas harga. The Fed menyebutkan bahwa ekonomi AS sedang menghadapi tantangan meskipun pasar tenaga kerja tetap kuat dan ekonomi berkembang pada tingkat yang moderat. Namun, investasi dan ekspor masih melemah, dan inflasi untuk selain makanan dan energi telah di bawah 2%, target inflasi jangka panjang The Fed.

The Fed juga memulai kembali Quantitative Easing. The Fed memutuskan untuk menerapkan program pembelian obligasi sekurang-kurangnya sebesar USD700 miliar. Keputusan ini diambil sebagai upaya untuk membatasi jatuhnya aktivitas ekonomi dan keuangan dari wabah COVID-19. The Fed mengatakan efek dari coronavirus akan membebani aktivitas ekonomi dalam waktu dekat dan menimbulkan risiko bagi prospek ekonomi.

Ke depannya, kebijakan moneter akan lebih longgar. The Fed mengisyaratkan bahwa akan mempertahankan kisaran target ini sampai yakin bahwa ekonomi kembali pulih untuk mendukung tercapainya penciptaan kesempatan kerja yang maksimal dan sasaran stabilitas harga. Selain itu, The Fed menyebutkan bahwa pihaknya akan terus memantau implikasi informasi yang masuk bagi prospek ekonomi, termasuk informasi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, serta perkembangan global dan tekanan inflasi yang diredam, dan bertindak sesuai kebutuhan untuk mendukung ekonomi.

Pertumbuhan PDB Indonesia berpotensi melambat. Tim riset ekonomi Bank Mandiri berpendapat dengan asumsi wabah COVID-19 selama 3 bulan), pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2020 dapat melambat sebesar 0,1 - 0,3 ppt dari perkiraan awal yang sebesar 5,14%. Jika wabah terus terjadi dalam periode yang lebih lama, skenario terburuk (dengan asumsi wabah 1 tahun), kami memperkirakan pertumbuhan dapat melambat hingga di bawah 4%. Kami melihat bahwa masih ada ruang, namun terbatas, bagi BI untuk memiliki pemotongan suku bunga kebijakan lanjutan. Hal ini terbatas karena terdapat risiko yang lebih tinggi pada BoP pada tahun 2020. COVID-19 juga akan memiliki efek buruk pada neraca perdagangan dan aliran modal. Kami memperkirakan CAD pada 2020 akan melebar ke 2,88% dari PDB (vs 2,72% dari PDB pada 2019). (as)

Key Indicators

Market Perception	13-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	156.97	100.50	67.721
Indonesia CDS 10Y	293.31	192.23	131.99
VIX Index	57.83	41.94	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,778	↓	1.76%	6.58%
EUR/USD	1.1107	↓	-0.70%	-0.95%
GBP/USD	1.2278	↓	-2.33%	-7.37%
USD/JPY	107.62	↓	2.85%	-0.91%
AUD/USD	0.6203	↓	-0.53%	-11.61%
USD/SGD	1.415	↓	0.40%	5.15%
USD/HKD	7.773	↑	-0.06%	-0.24%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.6	-	0.00	-29.41
JIBOR - 3M	5.1	-	0.00	-41.15
JIBOR - 6M	5.3	-	0.00	-34.36
LIBOR - 3M	0.8	↑	0.14	-106.53
LIBOR - 6M	0.8	↑	0.11	-109.08

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	0.80%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.72%	US Treasury 10 Y	0.96%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Retail Sales Ex Auto MoM	0.1%	0.3%	17-Mar
US	Retail Sales Ex Auto and Gas	0.3%	0.4%	17-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	33.9/bbl	↑	1.90%	-48.71%
Gold (Composite)	1,529.8/oz	↓	-2.94%	0.83%
Coal (Newcastle)	65.8/ton	↑	0.61%	-2.81%
Nickel (LME)	12,320/ton	↑	4.14%	-12.16%
Copper (LME)	5,460/ton	↑	0.37%	-11.56%
CPO (Malaysia FOB)	538/ton	↓	-0.14%	-27.63%
Tin (LME)	15,950/ton	↓	-0.93%	-7.13%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↓	-4.95%	-14.15%
Cocoa (ICE US)	2,482/ton	↓	-5.84%	-2.28%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.65	37.00	26.80
FR0082	Sep-30	7.06	7.30	6.60	23.80
FR0080	Jun-35	7.46	7.68	1.20	22.40
FR0083	Apr-40	7.54	7.77	3.00	22.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	-89.89	0.00	-9089.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.66	35.40	25.70

Kementerian Keuangan meminta kepada semua kementerian dan lembaga agar merealokasi dan melakukan pemograman ulang anggaran untuk penanganan dampak Covid-19. (Investor Daily, 16 Maret 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pergerakan bursa saham global masih bergerak sangat fluktuatif karena ketidakpastian prospek ekonomi. Dow Jones pada perdagangan hari Jumat lalu menguat cukup signifikan, sebesar 9,4% ke posisi 23.185,6 (-18,8% ytd), S&P 500 ditutup menguat 9,3% ke posisi 2.711 (-16,1% ytd). Bursa-bursa saham Eropa juga ditutup menguat cukup signifikan, dimana FTSE 100 Inggris menguat 2,5% ke posisi 5.366,1 (-28,9% ytd) dan DAX Jerman menguat 0,8% ke posisi 9.232,1 (-30,3% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu. Indeks Nikkei Jepang melemah 6,1% ke posisi 17.431,1 (-26,3% ytd) dan Straits Times Singapore melemah 1,7% ke posisi 2.634 (-18,3% ytd). Perkembangan pasar selama beberapa hari ke depan kemungkinan masih akan sangat fluktuatif, meskipun The Fed pada hari Minggu (15/3) telah menurunkan suku bunga kebijakan *fed funds rate* secara cukup agresif sebesar 100 bps ke posisi 0,0-0,25%. Ketidakpastian masih sangat tinggi karena spekulasi akan terjadinya resesi global tahun ini.

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu. IHSG ditutup menguat 0,2% ke posisi 4.907,6 (-22,1% ytd) setelah mengalami fluktuasi yang sangat tinggi, dan sempat kembali terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham yang mendorong IHSG kembali zona positif antara lain BRI (+3,1%) ke posisi 3.720, BCA (+1,8%) ke posisi 28.300, dan Unilever Indonesia (+3,8%) ke posisi 7.500. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR575,8 miliar atau mencatatkan *net outflow* sebesar IDR7,2 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 6,4 bps ke posisi 7,34% (+27,5 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 11 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.015,9 triliun atau terjadi *net outflow* sebesar IDR32,3 triliun sepanjang bulan Maret. Tahun ini terjadi *net outflow* sebesar IDR46 triliun (35,9% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah tercatat melemah cukup signifikan pada penutupan perdagangan hari Jumat lalu. Rupiah terdepresiasi cukup signifikan sebesar 1,8% ke posisi IDR14.778 per USD (depresiasi 3,2% mtd atau depresiasi 6,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.595 – 14.840. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 4.847-4.900 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.548– 14.843.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14778	14386	14548	14843	14988	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1130	1.0958	1.1032	1.1203	1.1300	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Sell	1.2354	1.2014	1.2148	1.2527	1.2772	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9494	0.9357	0.9439	0.9587	0.9653	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	106.92	102.99	105.47	109.48	111.01	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Buy	1.4181	1.3994	1.4072	1.4205	1.4260	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6154	0.6017	0.6111	0.6312	0.6419	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0169	6.9581	6.9903	7.0540	7.0855	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	4908	4799	4847	4900	4928	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	32.70	30.52	32.18	35.83	37.82	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1547	1451	1490	1584	1637	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **PT PP Tbk (PTPP) dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) masih optimis dapat meraih target kinerja pada 2020.** Pada 2020, PTPP menargetkan membidik nilai kontrak baru senilai IDR40 triliun. Hingga Februari 2020 PTPP sudah memperoleh kontrak baru senilai IDR3,4 triliun. Sementara itu, WSKT mengincar nilai kontrak baru sebesar IDR45 - 50 triliun. Mayoritas proyek akan berasal dari dalam negeri sehingga relatif lebih mungkin untuk dicapai dibandingkan dengan kontrak dari luar negeri. (Bisnis Indonesia, 16 Maret 2020)
- **PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) menargetkan pendapatan sebesar IDR221 miliar pada tahun 2020.** Jumlah tersebut meningkat dari realisasi tahun lalu yang sebesar IDR152 miliar. Direktur CARE menjelaskan strategi perusahaan demi mengejar target tersebut dengan meningkatkan kerja sama dengan instansi dan korporasi. Adapun strategi lainnya yaitu termasuk menyediakan layanan kesehatan strategis bagi masyarakat pada tingkat kabupaten sebagai fokus perusahaan dalam melayani pasien jaminan dari korporasi maupun pemerintah. (Investor Daily, 16 Maret 2020)
- **PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar USD28,24 juta pada tahun 2020.** Direktur RAJA mengatakan sumber dana tersebut akan berasal dari kombinasi ekuitas perusahaan dan pinjaman perbankan. Manajemen RAJA menyebutkan pihaknya akan memprioritaskan dana *capex* untuk membiayai proyek yang sudah direncanakan dan berjalan pada tahun ini, baik proyek merger dan akuisisi maupun proyek baru di bidang migas. (Kontan, 16 Maret 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri